

## MANAJEMEN PROGRAM PARENTING EDUCATION PADA RA AL-IKHLAS KEPANJEN MALANG

**Fitria Dewi Andani, Ach Rasyad, Moh Ishom Ihsan**

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UM

Jl. Semarang 5 Malang

E-mail: fitriaandani6@gmail.com

**Abstract:** *The management of parenting education program is the process of planning, implementation, and evaluation of activities for parents, caretakers and other family members who contribute directly to the growth and development of children (parenting education). Parenting education is not something new, but many institutions are not able to carry it out. This study was conducted in RA Al - Ikhlas which is an institution with the concept of the natural school.*

**Abstrak:** Manajemen program parenting education merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang diperuntukkan kepada orangtua, pengasuh, dan anggota keluarga yang lain berperan secara langsung dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (parenting education). Parenting education bukan sesuatu yang baru, namun banyak lembaga yang tidak dapat melaksanakannya. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Ikhlis yang merupakan lembaga dengan konsep sekolah alam.

**Kata kunci:** manajemen, program, *parenting education*.

Pendidikan keluarga menjadi fondasi awal pembentukan karakter seorang anak, pendidikan dalam keluarga akan memberikan pengaruh bagi perkembangan dan pertumbuhan anak, keluarga yang menerapkan pendidikan keluarga yang baik dapat menghasilkan pribadi-pribadi anak menjadi baik. Orangtua memiliki tanggungjawab yang besar dalam pendidikan keluarga terutama bagi anak-anaknya. Dilatarbelakangi hal tersebut, munculah istilah parenting education dalam dunia pendidikan informal atau pendidikan keluarga.

Program Parenting Education adalah program pendidikan yang diberikan kepada orangtua agar pengetahuan yang dimiliki orangtua menjadi bertambah tentang tumbuh

kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan disekolah (Asmawati, 2008). Latif (2013:260) berpendapat pendidikan adalah orangtua adalah pendidikan yang diberikan kepada orangtua dalam rangka untuk mengetahui dan menerapkan pendidikan yang tepat dalam memberikan pendidikan untuk anak usia dini terutama ketika anak berada dalam lingkungan keluarga ketika bersama orangtuanya di rumah.

Ketiga lembaga tersebut tidak boleh dipisah-pisahkan, harus ada kerjasama dan saling mengisi. Sehingga cara pembinaan anak usia dini harus ditempuh melalui pembinaan dirumah, disekolah dan dimasyarakat. Dari ketiga golongan diatas masing-masing memiliki peranan, dalam hal

ini pemerintah yang cenderung mengadakan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dengan tidak mengesampingkan hal-hal yang bersifat di luar sarana yang beban material saja. Seperti meningkatkan mutu pengajar atau guru. Dikatakan sebagai pimpinan karena ia memimpin kegiatan belajar mengajar disertai penemuan-penemuannya untuk memajukan kehidupan masyarakat.

Parenting diartikan dalam bahasa Indonesia berarti pengasuhan anak. Brooks (2011:55) mendeskripsikan proses parenting adalah proses pengasuhan yang berlangsung terus menerus antara orangtua, anak dan lingkungan. Proses interaksi yang terjadi antara orangtua dengan anak secara berkelanjutan seperti halnya memberi makan, memberi petunjuk atau pengarahan, serta melindungi anak dari apapun yang membahayakan. Saat ini program program parenting atau biasa disebut dengan pendidikan keorangtuaan banyak dilaksanakan pada lembaga PAUD, dengan program parenting education ini dapat membantu orangtua untuk memahami pentingnya perhatian khusus dalam pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa usia dini.

Melalui pendidikan anak usia dini, anak diharapkan dapat mengembangkan segenap potensi intelektual anak yaitu kognitif, sosial, emosi, dan fisik motorik. Sedangkan peranan keluarga dalam hal ini adalah bertanggung jawab langsung terhadap perkembangan anaknya, yang berhubungan dengan peranan orangtua, adalah "Orangtua merupakan hal yang utama dan pertama bagi anak". Pertama artinya sebelum anak mendengar dan mendapatkan pengetahuan dari luar, maka yang pertama berperan adalah orangtua sendiri selaku lingkungan terdekat bagi anak. Sedangkan yang utama mengandung

arti bahwa orangtua yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan prestasi belajar anaknya.

Dalam perkembangan masyarakat dewasa ini Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) membantu orangtua dalam meningkatkan tumbuh kembang anak. Harini (2003:88-89) menyebutkan ada beberapa pertimbangan yang menjadi pendorong untuk mengembangkan program pembinaan dan pendidikan anak sejak usia dini. Pendidikan luar sekolah (PLS) lazim disebut dengan pendidikan non formal. Dalam sejarah pendidikan Indonesia, kegiatan PLS termasuk usaha yang Peran yang dapat di ambil oleh pendidik PLS adalah kaitannya dengan pendidikan anak usia dini ini sangat besar antara lain adanya program parenting education atau bimbingan pengasuhan anak bagi orangtua dalam rangka pendidikan anak usia dini menjadi program yang sangat penting dalam rangka pendidikan anak usia dini menjadi program yang sangat penting.

Pembelajaran parenting education harus diupayakan karena dapat berpengaruh terhadap pemahaman dan pola pikir serta dampaknya pada perilaku mendidik anak dan sikap orangtua dituntut untuk belajar secara mandiri, dan menyadari kebutuhan belajar parenting education itu sendiri. Atas dasar hal itu, parenting education menjadi suatu kegiatan yang perlu dilaksanakan secara berkelanjutan, terus-menerus, dan tidak terbatas pada usia dan jenjang pendidikan. Undang Undang Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 1 ayat 12 tentang perlindungan anak yang berbunyi "hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan Negara". Dukungan pemerintah terhadap program kegiatan parenting education sudah sangat jelas, dengan adanya

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang adanya sistem pendidikan nasional yang membahas tentang pendidikan informal dimana pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Seperti yang lebih dijelaskan dengan.

Program parenting education yang dilaksanakan di lembaga RA Al-Ikhlas Kepanjen yaitu seperti pertemuan orangtua setiap satu bulan sekali, kunjungan rumah, cooking class, dan kegiatan yang menunjang keakaraban antara orangtua dan anak lainnya Pelaksanaan program parenting education tersebut masih banyak kekurangan dan hambatan-hambatan yang di alami oleh pihak lembaga. Karena pada dasarnya terlaksananya suatu program yang baik adalah yang sudah tersusun serta memiliki tujuan yang jelas mulai dari awal sebelum pelaksanaan program tersebut. Program parenting education yang diberikan pada orangtua akan mempengaruhi pola asuh orangtua terhadap anak-anaknya.

Masalah penelitian yang ingin dipelajari dalam penelitian ini terkait dengan tiga fokus yaitu: (1) Bagaimana perencanaan program Parenting Education di sekolah alam RA Al-Ikhlas kepanjen, (2) Bagaimana pelaksanaan program Parenting Education di sekolah alam RA Al-Ikhlas kepanjen, (3) Bagaimana evaluasi program Parenting Education di sekolah alam RA Al-Ikhlas kepanjen.

Banyak lembaga PAUD yang dalam melaksanakan program parenting education mengalami berbagai hambatan, misalnya saja hambatan yang dialami oleh lembaga adalah dalam menciptakan partisipasi orangtua untuk ikut serta dalam kegiatan parenting education bukanlah hal yang mudah, seringkali terdapat orangtua peserta didik yang tidak dapat hadir dan ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan program parenting education. Sehingga program

tersebut kurang berjalan dengan baik dan berdampak pada kurang maksimalnya penyampaian informasi kepada orangtua peserta didik.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Ikhlas Kepanjen Malang. Pemilihan lokasi karena sekolah tersebut merupakan sekolah alam yang konsepnya berbeda dengan sekolah formal pada umumnya. Sumber data yang di gali dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari Kepala Sekolah RA Al-Ikhlas, pendidik dan juga orangtua peserta didik. Sedangkan data sekunder di peroleh dari studi dokumentasi dan observasi.

Lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting bagi suatu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di yaitu lembaga RA Al-Ikhlas Yang bertempat di Jalan Kerto Raharjo RT.04 RW.01 Desa Sungguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. Lembaga ini di pilih peneliti karena merupakan sekolah yang mengadakan kegiatan program parenting education di desa Sengguruh, dikarenakan merupakan sekolah yang memiliki konsep berbeda dengan sekolah pada umumnya, yaitu sekolah yang menerapkan konsep sekolah alam.

Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara secara mendalam dan observasi, sedangkan di dalam menganalisis data menggunakan analisis interaktif dengan tiga komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Dalam hal ini kegiatan pengumpulan data dan analisis tidak dipisahkan, keduanya berlangsung serentak dan bentuk prosesnya

saling berhubungan. Keabsahan penelitian menggunakan teknik pemeriksaan data didasarkan dengan kriteria data yang kredibilitas sehingga data yang ada harus benar-benar kredibel.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama berada di lapangan. Data reduction (reduksi data) tahap reduksi data merupakan proses perangkuman pemilihan hal-hak pokok dari data yang dikumpulkan baik dari teknik pengumpulam data wawancara, dan dokumentasi. Langkah berikutnya adalah menyajikan data untuk lebih mensistematiskan data yang telah direduksi sehingga akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Dalam display data laporan yang sudah direduksi kembali dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat terlihat konteks data secara menyeluruh, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila di pandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.

Selanjutnya, menarik kesimpulan atau verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulan masih kabur, diaragukan tetapi semakin bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih 'grounded' (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus dilakukan verifikasi selama penelitian itu masih berlangsung.

## HASIL

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen program parenting education pada lembaga pendidikan anak usia dini yang dilakukan di RA Al-ikhlas di Jalan Kertoraharjo desa Sengguruh, kecamatan Kepanjen, kabupaten Malang.

Paparan hasil terdiri atas gambaran tentang lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas, perencanaan kegiatan program parenting education, pelaksanaan kegiatan program parenting education, evaluasi kegiatan program parenting education, faktor penghambat dan pendukung kegiatan program parenting education. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. di dalam keluarga anak belajar sejak dalam kandungan hingga perjalanan usia anak memasuki rumah tangga sendiri.

Perencanaan dalam program *parenting education* dilakukan oleh keseluruhan pengelola, yaitu pihak lembaga yang terdiri dari kepala sekolah dan pendidik serta orangtua peserta didik juga ikut dilibatkan, baik dalam menentukan jadwal kegiatan, materi program maupun sarana dan prasana untuk mendukung pelaksanaan program *parenting education* agar berjalan maksimal. Hal tersebut dilakukan agar orangtua merasa di libatkan oleh pihak sekolah. Jadi setiap ada kegiatan orangtua menjadi semangat untuk ikut berpartisipasi.

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai. Sebagaimana di jelaskan oleh Denovoida (2009) menyatakan manajemen adalah fungsi untuk mencapai sesuatu dengan melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu untuk mencapai tujuan utama bersama.

Perencanaan merupakan fungsi utama dalam manajemen. Perencanaan tidak lain merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan di capai. Sebagaimana disampaikan oleh Handoko (2012) yaitu perencanaan (*planning*) merupakan tujuan dari sebuah organisasi atau program yang akan dilaksanakan.

Evaluasi juga merupakan proses pengukuran efektifitasnya strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan diselenggarakannya program. Arikunto (2009) evaluasi dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mengetahui semua hal yang mengikuti pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam pengawasan (control), penilaian, monitoring tingkat pencapaian tujuan dan menghindari penyelewengan.

Menciptakan partisipasi orangtua dalam kegiatan program *parenting education* bukanlah merupakan hal yang mudah. Adapun cara yang digunakan oleh pihak lembaga agar orangtua aktif dan membuat kegiatan program *parenting education* yang menyenangkan, sehingga orangtua antusias untuk mengikutinya. Misalnya kegiatan *cooking class*, yakni kegiatan yang disukai orangtua karena merupakan kegiatan memasak. Tidak hanya kegiatan memasak, namun tanpa disadari orangtua juga mendapatkan ilmu, terdapat *parenting education* yakni terdapat materi mengenai bagaimana membuat makanan yang menarik, jadi tidak hanya halal dan toyyib melainkan juga menarik.

Sumber daya yang memadai terutama sumber daya manusia menjadi faktor utama untuk terlaksananya sebuah kegiatan program *parenting education* ini. Sebab dengan adanya partisipasi yang baik dari sumber daya manusia, maka akan ada yang menggerakkan program untuk mencapai tujuan. Sumber daya lainnya yang diperlukan dalam pelaksanaan program untuk mendukung berjalannya program *parenting education*.

Program *parenting education* yang ada di lembaga sekolahnya alam RA Al-Ikhlas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi terdapat faktor

pendukung dan faktor penghambat. Dukungan dari semua pihak sangat dibutuhkan oleh lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas dengan sangat terbuka semua masukan dari seluruh pihak di terima dengan baik. Ibaratnya itu seperti berjalan menggunakan satu kaki melainkan harus dengan dua kaki, jadi tidak bisa kalau hanya menerima masukan dari dalam lembaga saja karena masukan dari luar lembaga juga sangat dibutuhkan dalam terlaksananya sebuah program *parenting education* dukungan dan saran dari pihak luar lembaga yaitu dari orangtua peserta didik.

Kendala-kendala yang sering di alami oleh pihak lembaga tidak dijadikan sebagai kelemahan atau hambatan dalam melaksanakan kegiatan program *parenting education* di lembaga sekolah. Kendala-kendala tersebut dijadikan sebagai motivasi untuk membuat program-program yang lebih memberikan manfaat untuk orangtua peserta didik. Sehingga orangtua dapat memberikan saran-saran bagaimana program *parenting* selanjutnya yang sesuai dengan tumbuh kembang anak.

## PEMBAHASAN

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. di dalam keluarga anak belajar sejak dalam kandungan hingga perjalanan usia anak memasuki rumah tangga sendiri. Untuk menjalin kerjasama antara sekolah dan orangtua adalah program *parenting education*, jika program *parenting education* manajemen yang ada dilaksanakan dengan baik maka tujuan sekolah akan mudah tercapai. Supaya kegiatan program *parenting education* itu efektif, maka perlu di organisir dengan

sebaik-baiknya guna tercapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai.

Manajemen parenting education merupakan program yang berupa proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan yang diperuntukkan kepada orangtua, pengasuh, dan anggota keluarga yang lain berperan secara langsung dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak.

RA Al-Ikhlas adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di kecamatan kepanjen yang selain melaksanakan kegiatan pembelajaran juga telah melaksanakan program parenting education. Program parenting education yang dilaksanakan yaitu pertemuan orangtua setiap satu bulan sekali, keterlibatan orangtua dikelas, kunjungan rumah, hari konsultasi orangtua yang di buat dengan konsep berbeda yaitu bisa melakukan konsultasi setiap waktu dan tidak ada jadwal khusus.

Lembaga RA Al-Ikhlas merupakan salah satu lembaga sekolah yang melaksanakan program parenting education didalam melaksanakan perencanaan program melibatkan seluruh pihak yang terkait dengan adanya kegiatan program parenting education dengan cara mengumpulkan seluruh warga sekolah yaitu orangtua peserta didik, pendidik, dan komite sekolah. Kegiatan program parenting education di susun dengan baik supaya terjalinnya komunikasi yang baik antara pihak lembaga dan orangtua peserta didik. Tujuan dari perencanaan dalam kegiatan program parenting education adalah supaya kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan sejak awal.

Perencanaan merupakan fungsi utama dalam manajemen. Perencanaan tidak

lain merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan di capai. Sebagaimana disampaikan oleh Handoko (2012) bahwa perencanaan (planning) merupakan pemilihan atau penetapan tujuan dari sebuah organisasi atau program yang akan dilaksanakan. Perencanaan program parenting education yang dilaksanakan pihak lembaga RA Al-Ikhlas dengan mengumpulkan seluruh warga sekolah yaitu pendidik, orangtua peserta didik, dan komite.

Langkah-langkah perencanaan program parenting di RA Al-Ikhlas yaitu sebagai berikut: 1)menyusun agenda kegiatan program parenting education; 2)menyusun materi, menyiapkan alat-alat atau media serta tempat dan alat pendukung lainnya;3)metode sosialisasi dan menuliskan di papan pengumuman digunakan sebagai media informasi kegiatan program parenting education.

Pelaksanaan kegiatan program parenting education di RA Al-Ikhlas rutin dilaksanakan. Misalnya saja kegiatan parenting education yang rutin dilaksanakan yaitu pertemuan orangtua yang dilaksanakan setiap hari jumat. Hari jumat dipilih oleh lembaga karena bersamaan dengan dilaksanakan istighozah dan doa bersama orangtua peserta didik.

RA Al-Ikhlas kepanjen setiap pelaksanaan kegiatan program parenting education orangtua ikut terlibat. Program-program parenting education yang dilaksanakan dan melibatkan orangtua misalnya saja pada waktu puncak tema, lembaga mengadakan wisata edukasi ke tempat wisata sesuai dengan tema yang telah dipelajari dan orangtua peserta didik ikut mendampingi. Pelaksanaan merupakan sebuah usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semuan rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan

ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulai (Adisasmitho, 2011). Hal ini seperti yang peneliti temukan di lapangan bahwa pelaksanaan kegiatan program parenting education di RA Al-Ikhlas melaksanakan semua rencana program yang sebelumnya telah di rencanakan sejak awal.

Langkah-langkah perencanaan program parenting di RA Al-Ikhlas yaitu sebagai berikut: 1) menyusun agenda kegiatan program parenting education; 2) menyusun materi, menyiapkan alat-alat atau media serta tempat dan alat pendukung lainnya; 3) metode sosialisasi dan menuliskan pengumuman di papan pengumuman digunakan sebagai media informasi kegiatan program parenting education.

Lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas mempunyai alasan mengapa perencanaan perlu dilakukan, yaitu supaya dukungan-dukungan dari semua pihak di dapatkan oleh pihak sekolah. Perencanaan yang dilaksanakan pihak lembaga juga mengalami hambatan-hambatan, hambatan yang dialami lembaga pada pertemuan orangtua peserta didik tidak seratus persen hadir sehingga terjadi komunikasi yang kurang baik antara pihak lembaga dan orangtua. Misalnya saja ketika akan dilaksanakan kegiatan program parenting education lembaga memberikan jangka waktu dalam tahap pelaksanaan program orangtua peserta didik kurang begitu memahami dengan apa yang telah di sampaikan oleh pihak lembaga. Tujuan dari jangka waktu yang diberikan oleh pihak lembaga adalah untuk menjelaskan nantinya harapan lembaga kedepannya dapat di mengerti oleh orangtua peserta didik.

Langkah-langkah perencanaan program parenting di RA Al-Ikhlas yaitu sebagai berikut: 1) menyusun agenda kegiatan program parenting education; 2) menyusun materi, menyiapkan alat-alat atau media serta tempat dan alat pendukung lainnya; 3) metode sosialisasi dan menuliskan pengumuman di papan pengumuman digunakan sebagai media informasi kegiatan program parenting education.

Lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas mempunyai alasan mengapa perencanaan perlu dilakukan, yaitu supaya dukungan-dukungan dari semua pihak di dapatkan oleh pihak sekolah. Perencanaan yang dilaksanakan pihak lembaga juga mengalami hambatan-hambatan, hambatan yang dialami lembaga pada pertemuan orangtua peserta didik tidak seratus persen hadir sehingga terjadi komunikasi yang kurang baik antara pihak lembaga dan orangtua. Misalnya saja ketika akan dilaksanakan kegiatan program parenting education lembaga memberikan jangka waktu dalam tahap pelaksanaan program orangtua peserta didik kurang begitu memahami dengan apa yang telah di sampaikan oleh pihak lembaga. Tujuan dari jangka waktu yang diberikan oleh pihak lembaga adalah untuk menjelaskan nantinya harapan lembaga kedepannya dapat di mengerti oleh orangtua peserta didik.

Pelaksanaan kegiatan program parenting education di RA Al-Ikhlas pada dasarnya sepenuhnya di ambil alih oleh kepala sekolah dan pendidik sebagai narasumber kunci atau narasumber utama dalam kegiatan parenting education. Narasumber dalam pelaksanaan kegiatan parenting education tidak hanya dari pendidik, melainkan bisa dilakukan oleh orangtua sendiri. Karena di dalam

pelaksanaan program parenting education seluruh pihak ikut terlibat, mulai dari kepala sekolah, pendidik, orangtua peserta didik, dan komite sekolah.

Kegiatan pelaksanaan program di lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas tidak disediakan ruangan khusus, selama ini pelaksanaan bertempat di ruang kelas A dan B dengan konsep lesehan, sehingga tidak terdapat meja dan kursi dalam pelaksanaan kegiatan program parenting education melainkan menggunakan kapet yang digunakan sebagai tempat duduk peserta.

Pelaksanaan program parenting education di dalam lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas merupakan hal yang sangat penting, karena program tersebut adalah sebagai jembatan untuk komunikasi yang baik antara lembaga dan orangtua untuk menyalurkan pendidikan di sekolah dan di rumah.

Pelaksanaan kegiatan program parenting education di lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas melaksanakan kegiatan parenting education rutin. Berikut program-program parenting yang rutin dilaksanakan lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas, yaitu kegiatan pertemuan orangtua Lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas melaksanakan kegiatan pertemuan orangtua setiap satu bulan sekali, yaitu pada hari jumat. Kegiatan ini tidak hanya curah pendapat dan berbagi informasi melainkan juga melaksanakan istighozah dan doa bersama dengan orangtua peserta didik.

Kegiatan pertemuan orangtua digunakan sebagai media sosialisasi untuk membahas kegiatan-kegiatan parenting education yang akan diselenggarakan oleh pihak lembaga. Keterlibatan orangtua di kelas RA Al-Ikhlas kepanjen turut melibatkan orangtua dalam kegiatan belajar

di kelas, seperti orangtua sebagai pendidik dalam kegiatan belajar menari yang dilaksanakan di sekolah. Orangtua juga terlibat dalam pembuatan APE dan ikut dalam kegiatan bermain bersama anak, dan kegiatan mendongeng yang dilaksanakan dengan media wayang kertas.

Keterlibatan orangtua dalam acara bersama, Kegiatan keterlibatan orangtua dalam acara bersama di lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas yaitu kegiatan rekreasi puncak tema, field trip, cooking class, perayaan hari besar 1 muharram, hari kartini, mengikuti perlombaan mewarnai. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan lembaga orangtua selalu ikut mendampingi. Tujuan dari kegiatan-kegiatan tersebut adalah untuk meningkatkan hubungan kedekatan antara orangtua dan anaknya, serta lembaga PAUD memiliki tujuan meningkatkan peran orangtua dalam proses pembelajaran.

Hari konsultasi orangtua, Kegiatan ini di rancang oleh pengelola dan pengurus lembaga sebagai kegiatan rutin yang waktunya di sesuaikan dengan kebutuhan. Pengurus dan pengelola lembaga memiliki kewajiban untuk menjaga rahasia yang disampaikan oleh keluarga, sehingga keluarga dapat menyampaikan persoalan secara lugas tanpa ada kecurigaan atau kekhawatiran akan persolan yang sedang dihadapi oleh keluarga terkait.

Lembaga RA Al-Ikhlas yang memiliki konsep berbeda dengan lembaga pada umumnya melaksanakan kegiatan konsultasi yang ada di sekolah dilaksanakan secara langsung, pihak lembaga tidak membuat jadwal khusus untuk kegiatan konsultasi orangtua dengan pendidik. Orangtua selama ini rajin mengkonsultasikan perkembangan anaknya di sekolah kepada pendidik. Konsultasi bisa



dilakukan kapanpun dan tidak memiliki jadwal khusus. Kunjungan rumah, Kegiatan kunjungan rumah yang diterapkan lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas yaitu menjenguk apabila peserta didik atau keluarga peserta didik sedang sakit, dan keluarga pendidik atau peserta didik ada yang menginggal dunia seluruh pihak bertakziah bersama-sama.

Lembaga RA Al-Ikhlas dalam melaksanakan program parenting education mengalami hambatan-hambatan yang sering kali terjadi di dalam ruangan yaitu terjadinya suasana yang tidak kondusif, terdapat orangtua peserta didik yang berbicara sendiri ketika kegiatan berlangsung. Upaya yang diterapkan pendidik selama ini menjaga suasana agar tetap kondusif ketika kegiatan berlangsung, menggunakan cara melibatkan orangtua peserta didik dalam sharing pendapat, memberikan tanya jawab terkait kegiatan yang sedang berlangsung.

Materi yang di sampaikan dalam kegiatan parenting education sesuai dengan kebutuhan orangtua peserta didik di lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas. Kesesuaian materi dalam pelaksanaan terlihat antusias orangtua dalam mengikuti kegiatan parenting education, orangtua peserta didik aktif mengajukan pertanyaan, saran, dan pendapat untuk program parenting education selanjutnya. Orangtua aktif juga mengikuti kegiatan parenting education di luar lingkungan sekolah seperti wisata edukasi, outbond, dan kegiatan lainnya.

Pelaksanaan program parenting education di dalam lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas merupakan hal yang sangat penting, karena program tersebut adalah sebagai jembatan untuk komunikasi yang baik antara lembaga dan orangtua untuk

menyelaraskan pendidikan di sekolah dan di rumah. Seperti pendapat Latif (2013 : 260) dalam bukunya juga berpendapat bahwa pendidikan orangtua adalah pendidikan yang tepat dalam rangka untuk mengetahui dan mengaplikasikan pendidikan seperti apa yang tepat untuk digunakan dalam mendidik anak usia dini terutama saat anak berada dilingkungan keluarga bersama orangtua di rumah.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan parenting education pihak lembaga melakukan pengevaluasian. Evaluasi merupakan proses pengukuran dan efektifitasnya strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan diselenggarakannya program. Arikunto (2009) menyatakan pengevaluasian dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mengetahui semua hal yang mengikuti pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam pengawasan (control), penilaian, monitoring tingkat pencapaian tujuan dan menghindari penyelewengan.

Ketika telah usai melaksanakan kegiatan program parenting education, tentunya perlu dilaksanakan evaluasi atau penilaian hasil dari pelaksanaan kegiatan. Evaluasi kegiatan parenting education sangatlah penting guna mengoreksi kekurangan dan menyempurnakan dari kegiatan yang sudah ada. Evaluasi sebuah kegiatan merupakan proses pengukuran akan efektifitasnya strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan diselenggarakannya program tersebut. Data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi program yang akan diselenggarakan berikutnya.

Evaluasi di lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas dilaksanakan setiap kali

setelah berakhirnya pelaksanaan kegiatan program parenting education, karena pengevaluasian merupakan sumber pokok dari pembahasan program parenting education yang telah selesai di selenggarakan. Bentuk evaluasi yang dilaksanakan di RA Al-Ikhlas sementara ini secara dengan cara tanya jawab dengan peserta kegiatan Hal ini dilakukan untuk berjaga-jaga apabila ada yang belum memahami dan sebagai acuan untuk kegiatan program parenting education selanjutnya.

Dalam melaksanakan kegiatan program parenting education pihak lembaga mengalami hambatan juga dukungan dari seluruh warga sekolah dan warga sekitar sekolah. faktor pendukung tersebut yaitu sumberdaya manusia, Penerapan kegiatan program parenting education yang menyenangkan dan partisipasi orangtua. Sedangkan faktor penghambat yaitu, Penghambat lainnya adalah ketidakpercayaan yang muncul dari masyarakat sekitar tentang berdirinya lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas yang tergolong masih merintis dikarenakan sudah ada sekolah lain yang lebih dulu berdiri.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa evaluasi adalah pemberian nilai terhadap kualitas program. selain itu evaluasi juga dapat dikatakan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternative-alternatif keputusan. Dengan demikian, evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan penyelenggaraan program parenting education yang telah di capai lembaga.

Lembaga RA Al-Ikhlas telah berhasil dalam menyelenggarakan kegiatan parenting education, hal ini di tandai dari

hasil terlaksananya program-program parenting education oleh pihak sekolah. Program parenting education yang ada di lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Terdapat lembaga sekolah lain di desa Sengguruh yang sudah lebih dahulu berdiri. Sehingga sering kali kenyamanan untuk mempercayakan pendidikan anaknya di lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas di pertanyakan oleh pihak luar lembaga. Hal ini tidak menjadikan pihak lembaga untuk berkecil hati dalam melaksanakan kegiatan belajar, tetapi membuat lembaga semakin berfikir untuk menjadikan pihak luar tertarik dengan konsep sekolah alam yang telah di rancang oleh pihak lembaga

Kendala-kendala yang sering di alami oleh pihak lembaga tidak dijadikan sebagai kelemahan atau hambatan dalam melaksanakan kegiatan program parenting education di lembaga sekolah. Kendala-kendala tersebut dijadikan sebagai motivasi untuk membuat program-program yang lebih memberikan manfaat untuk orangtua peserta didik. Sehingga orangtua dapat memberikan saran-saran bagaimana program parenting selanjutnya yang sesuai dengan tumbuh kembang anak.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Perencanaan program parenting education yang ada di lembaga RA Al-Ikhlas Kepanjen melibatkan seluruh pihak sekolah, pihak-pihak yang terlibat adalah kepala sekolah, pendidik, dan komite sekolah.

Pelaksanaan kegiatan parenting education di RA Al-Ikhlas pada dasarnya

sepenuhnya di ambil alih oleh kepala sekolah dan pendidik sebagai narasumber kunci atau narasumber utama dalam kegiatan parenting education.

Bentuk pengevaluasian yang diterapkan di sekolah alam RA Al-Ikhlas dilakukan dengan cara tanya jawab kepada orangtua peserta didik, yaitu dengan berkumpul bersama orangtua dalam ruangan setelah itu pendidik sebagai narasumber menjelaskan terlebih dahulu evaluasi seperti apa yang akan dilakukan terkait program yang telah selesai di laksanakan bersama.

Faktor-faktor yang mendukung terlaksananya program *parenting education*: 1) sumber daya manusia, terdapat sumber daya yang memadai terutama sumber daya manusia, 2) penerapan kegiatan program *parenting education* yang menyenangkan, karena program *parenting education* sasarannya di sini adalah orangtua, maka penerapan kegiatan yang menyenangkan merupakan hal yang harus dilakukan pihak lembaga, 3) partisipasi orangtua, menciptakan partisipasi orangtua dalam kegiatan program *parenting education* bukanlah merupakan hal yang mudah.

Sedangkan faktor Penghambat yang sangat sering di alami lembaga sekolah alam

RA Al-Ikhlas yaitu: 1) komunikasi yang kurang antara pihak lembaga sekolah dengan orangtua peserta didik, 2) ketidakpercayaan yang muncul dari masyarakat sekitar tentang berdirinya lembaga sekolah alam RA Al-Ikhlas yang tergolong masih merintis dikarenakan sudah ada sekolah lain yang lebih dulu berdiri.

## Saran

Kepala sekolah, diharapkan melaksanakan sosialisasi kepengurusan agar proses perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi. Kepada pendidik, diharapkan mampu menciptakan program-program yang lebih kreatif lagi dan dapat merangsang ketertarikan orangtua untuk datang ke sekolah dan berpartisipasi penuh dalam setiap penyelenggaraan kegiatan, serta tetap menjaga jalinan komunikasi dan kerja sama yang baik antara sesama pendidik dan orangtua peserta didik dalam memantau tumbuh kembang peserta didik. Sedangkan bagi orangtua diharapkan berpartisipasi penuh dalam perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adisasmito, R. 2011. *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Arikunto, S dan Yuliana, L. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta:Aditya Media.
- Asmawati, L. 2008. *Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Denovoida. 2009. *Manajemen dan filsafat*. (online).
- Handoko, T H. 2012. *Manajemen (Edisi 2)*. Yogyakarta:BPFE IKAPI.
- Harini, S. 2003. *Mendidik Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Latif, M. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Fajar interpratama Mandiri.

Sudomo, M. 1979. *Pendidikan dan Pengembangan Masyarakat*. Malang FIP. IKIP MALANG.

*Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem*

*Pendidikan Nasional*. 2006. Bandung: Citra Umbara.

*Undang-undang Dasar Nomor 23 Tahun 2002 Pasal 1 Ayat 12 Tentang Perlindungan Anak*.